

PENGARUH ADEKUASI HEMODIALISIS TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DI MAYAPADA HOSPITAL TANGERANG

Eni Kurniati¹, Retno Andriati², Ayu Rahayu³, Dyna Meilolita⁴, Marsondang Situmeang⁵
Kepala Unit, Mayapada Hospital, Tangerang¹
Kepala Divisi Keperawatan, Mayapada Hospital, Tangerang²
Kepala Departemen Keperawatan, Mayapada Hospital, Tangerang^{3,4}
Kepala Departemen Nursing Development, Mayapada Hospital, Tangerang⁵
E-mail: *enikurni10@gmail.com¹

ABSTRAK

Kualitas hidup merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas tindakan hemodialisis yang diberikan. Kualitas hidup dikaitkan dengan kematian dan morbiditas pasien dengan gagal ginjal kronis. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis adalah kecukupan hemodialisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecukupan hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di RS Mayapada Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode analisis korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di RS Mayapada Tangerang. Sampel 50 responden diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi Kt/V dan kuesioner kualitas hidup WHOQoL-BREF. Hasil penelitian menemukan bahwa 32 (64%) responden memiliki kecukupan hemodialisis yang memadai dan 29 (58%) responden memiliki kualitas hidup yang baik. Hasil analisis uji chi-square memperoleh nilai $p\ 0,020 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecukupan hemodialisis dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di RS Mayapada Tangerang.

Kata kunci

kecukupan hemodialisis, hemodialisis, kualitas hidup

ABSTRACT

Quality of life is an important indicator to assess the effectiveness of the hemodialysis measures given. Quality of life was associated with mortality and morbidity of patients with chronic kidney failure. One of the factors that affect the quality of life of patients undergoing hemodialysis is the adequacy of hemodialysis. The purpose of this study is to determine the effect of hemodialysis adequacy on the quality of life of hemodialysis patients at Mayapada Tangerang Hospital. This study is a quantitative research, with a correlation analysis method with a cross sectional approach. The population in this study is all patients undergoing hemodialysis at Mayapada Tangerang Hospital. A sample of 50 respondents was taken using the purposive sampling technique. This research instrument used the Kt/V observation sheet and the WHOQoL-BREF quality of life questionnaire. The results of the study found that 32 (64%) of the respondents had adequate hemodialysis and 29 (58%) of the respondents had a good quality of life. The results of the chi-square test analysis obtained a p value of $0.020 < 0.05$, then it can be stated that H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between the adequacy of hemodialysis and the quality of life of patients undergoing hemodialysis at Mayapada Hospital Tangerang.

Keywords

hemodialysis adequacy, hemodialysis, quality of life

1. PENDAHULUAN

Cuci Darah (dialisis) merupakan suatu bentuk Renal Replacement Therapy (RRT), merupakan suatu upaya pengambilalihan tugas penyaringan dan pembersihan darah oleh mesin atau perangkat lainnya terhadap fungsi ginjal yang telah rusak. Pada tahap kerusakan tertentu, ginjal kita tidak mampu lagi menjalankan fungsi vitalnya untuk membuang produk-produk sisa metabolisme tubuh yang merupakan racun bagi tubuh melalui air urine. Akibatnya, seiring dengan waktu, racun-racun tersebut akan menumpuk di dalam darah, mengotori darah dan menimbulkan berbagai komplikasi lebih lanjut yang akan mengganggu kelangsungan hidup penderitanya (Suciadi, 2010).

Hemodialisis merupakan terapi cuci darah yang paling banyak dilakukan, yang dilakukan 2-3 kali seminggu dengan lama waktu 4-5 jam, yang bertujuan untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme protein dan mengoreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Menurut Clinical Practice Guideline on Adequacy of Hemodialysis, kecukupan dosis hemodialisis yang diberikan diukur dengan istilah adekuasi hemodialisis, yang merupakan dosis yang direkomendasikan untuk mendapatkan hasil yang adekuat sebagai manfaat dari proses hemodialisis yang dijalani oleh pasien gagal ginjal (Septiwi, 2010).

WHO mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu pada posisi mereka dalam kehidupan dengan konteks sistem nilai dan budaya di mana mereka hidup dan kaitannya dengan tujuan mereka, harapan, standar serta kekhawatiran. Hal ini merupakan konsep yang luas dan berpengaruh dalam cara kompleks dengan kesehatan fisik seseorang. Potensi hidup berdasarkan health related quality of life (HRQOL) menurut WHO terdapat 5 dimensi, yang mengutamakan tentang kesehatan fisik, status psikologi, hubungan sosial, tingkat kemandirian dan spiritual (Sufriadi, 2014).

Hubungan yang kuat terhadap adekuasi hemodialisis dengan morbiditas dan mortalitas pasien gagal ginjal. Pourfarziani menyatakan bahwa ketidak adekuatan hemodialisis yang dapat dinilai dari bersihan urea yang tidak optimal akan mengakibatkan peningkatan progresivitas kerusakan fungsi ginjal, sehingga morbiditas dan mortalitas pasien gagal ginjal makin meningkat. Hemodialisis yang tidak adekuat juga dapat mengakibatkan kerugian material dan menurunnya produktivitas pasien hemodialisis (Septiwi, 2010).

Perawat Hemodialisis mempunyai peran penting sebagai pemberi asuhan, advokasi, konsultan dan pemberi edukasi untuk membantu pasien gagal ginjal terminal mencapai adekuasi hemodialisis. Perawat hemodialisis harus mempunyai kemampuan profesional dalam mempersiapkan pasien sebelum hemodialisis, dan berkolaborasi dalam melakukan gaya hidup yang sehat (Oxtavia, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh adekuasi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di Mayapada Hospital Tangerang. Penelitian ini penting untuk dilakukan di Mayapada Hospital Tangerang diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang adekuat atau tidaknya HD yang dilakukan di Mayapada Hospital Tangerang dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis rutin.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan Rancangan penelitian atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah cross sectional. Responden pada penelitian ini melibatkan 50 pasien

gagal ginjal kronik yang rutin melakukan hemodialisis di Mayapada Hospitals Tangerang Adapun ruangan yang menjadi tempat penelitian peneliti yaitu ruangan hemodialisa dengan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien hemodialisa secara rutin minimal 3 bulan, rutin 2 kali seminggu, dan mesin HD pasien dapat memunculkan nilai Kt/V. Sedangkan kriteria eksklusi ialah pasien yang mengalami penurunan kondisi, hemodialisis ≤ 4 jam per sesi dialisis.

Lembar observasi Kt/V dan WHOQoL-BREF untuk menilai skor kualitas hidup. Analisa univariat meliputi kategori adekuasi hemodialisa dan kategori kualitas hidup responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa bivariat untuk menganalisa hubungan antara adekuasi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa menggunakan korelasi Chi-Square.

3. PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari 50 subjek penelitian ini didapatkan kategori adekuasi hemodialisis ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Adekuasi Hemodialisis Responden

No	Adekuasi Hemodialisis (Kt/V)	N	%
1	Adekuat	32	64
2	Tidak adekuat	18	36
Total		50	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui sebanyak 32 (64%) responden adekuasi hemodialisisnya adekuat. dan responden dengan adekuasi hemodialisis yang tidak adekuat sebanyak 18 orang (36%).

Analisis distribusi kualitas hidup pada 50 responden yang dikategorikan menjadi baik dan buruk ditampilkan pada Tabel 2

Tabel 2. Distribusi Kualitas Hidup Responden

NO	Kualitas hidup	N	%
1	Buruk	1	2,0
2	Cukup buruk	2	4,0
3	Cukup baik	18	42,0
4	Baik	29	58,0
Total		50	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui sebanyak 29 (58%) responden kualitas hidup responden baik, 18 (42%) responden mempunyai kualitas hidup cukup baik, 2 (4%) responden kualitas hidupnya cukup buruk, dan 1 (2%) responden dengan kualitas hidup Buruk.

Hasil uji hubungan adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis disajikan pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hubungan Adekuasi Hemodialisis dengan Kualitas Hidup yang Menjalani Hemodialisis

Kt/v	KUALITAS HIDUP								Σ		P value
	Buruk		Cukup buruk		Cukup baik		Baik				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Adekuat	0	0,0	0	0,0	9	18,0	6	35,0	18	36,0	,020
Tidak adekuat	1	2,0	2	4,0	9	18,0	23	46,0	32	64,0	
Total	1	2,0	2	4,0	18	36,0	29	58,0	50	100	

Studi ini menunjukkan mayoritas responden masuk kriteria adekuat dengan kualitas hidup baik yaitu sebanyak 32 responden (64%). Hasil studi didapatkan nilai $p\text{-value}=0,020$ ($p \leq 0,05$), Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara adekuasi terhadap kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di Mayapada Hospital Tangerang. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Chairunnisa Novinka (2022) Berdasarkan hasil uji chi-square mengenai hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSU. Royal Prima Medan dengan $\alpha=0,05$ dan $df=2$, diperoleh hasil perhitungan dengan nilai $p\text{ value } (0,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara adekuasi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengaruh adekuasi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di Mayapada Hospital Tangerang adalah:

1. Tingkat pencapaian adekuasi hemodialisis mayoritas responden masuk kriteria adekuat dengan kualitas hidup baik
2. Daftar hasil uji Chi-Square yang memiliki taraf signifikansi $p = 0,020$, ada pengaruh adekuasi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di Mayapada Hospital Tangerang.

5. SARAN

Saran dari penelitian pengaruh pengaruh adekuasi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di Mayapada Hospital Tangerang sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Penelitian Disarankan agar dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis berorientasi pada kualitas hidup pasien, yang mana semakin baik kualitas hidup pasien maka mutu pelayanan di unit hemodialisis tersebut semakin baik.
2. Bagi Tenaga Medis Disarankan agar melakukan tindakan asuhan keperawatan hemodialisis terhadap pasien hemodialisis sesuai dengan peresepan hemodialisis , dimana harus memperhatikan adekuasi tindakan hemodialisis untuk mencapai kualitas hidup pasien hemodialisis lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Septiwi, C. (2010). Hubungan Adekuasi Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis di RS Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwakerto Tahun 2010.
- Suciadi, P. (2010). Kesehatan Ginjal dan Saluran Kemih, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

- Oxtavia V. Hubungan Citra Tubuh dengan Kualitas hidup pasien Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani hemodialisis, Riau.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan (3rd ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.
- Sufriadi. (2014). Health Relate Quality of Life (HRQoL) pada pasien kanker payudara.
- Siahaan, V. J., & Syafrizal. (2018). Hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien hemodialisis di Unit Hd Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. *Jurnal KeperawatanPriority*, 1, 1627. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukep/article/view/186/140>.
- Yartin, S. (2012). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit
- Solihatin, Y., Rahmawati, S. A., & Susilawati. (2019). Hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien hemodialisis di intalasi hemodialisa Rs Jasa Kartini Tasikmalaya. 1, 1–8.
- Suciana, F., Hidayati, N. I., & Kartini. (2020). Korelasi lama dan frekuensi hemodialisa dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisa. *MOTORIK Journal Kesehatan*, 15, 13–20.
- Jacob, E. D., & Sandjaya. (2018). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1, 1–16.
- Joshi, U., Subedi, R., Poudel, P., Ghimire, R. P., Panta, S., & Sigdel, R. M. (2017). Assessment of quality of life in patients undergoing hemodialysis using WHOQOLBREF questionnaire: A multicenter study. *International Journal of Nephrology and Renovascular Disease*, 195–203. <https://doi.org/10.2147/IJNRD.S136522>
- Rustandi, H., Tranado, H., & Darnalia, X. H. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping pasien hemodialisa Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu. 6, 15–24.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Chronic kidney disease in the united states, 2021. *Cdc*, 1, 1–6. <https://www.cdc.gov/kidneydisease/publications-resources/ckdnationalfacts.html> <https://www.cdc.gov/kidneydisease/publicationsresources/2019-nationalfacts.html>
- Fauziyah, Istiqomah. (2016). Hubungan Lama Terapi Hemodialisa dengan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Indramayu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Indra Husada* Vol.4, No.2. doi: 10.36973/jkih.v4i2.10
- Indriyani, Mei. (2015). Hubungan Interdialysis Weight Gain (IDWG) dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Indramayu Tahun 2015. Skripsi. STIKes Indramayu
- Putri, R., Sembiring, L. P., & Babasari, E. (2014). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Contionuous Ambulatory Peritoneal Dialysis di RSUD
- Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Kedokteran* Vol. 1 No.2
- Rahman, A.R.A., Rudiansyah, M., & Triawanti. (2020). Hubungan Antara Adekuasi Hemodialisis dan Kualitas Hidup Pasien di RSUD Ulin Banjarmasin. *Berkala Kedokteran*
- Wuisan, N. W., Mongdong, J., & Kabo, D.R.G. (2020). Analisis Faktor Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis.